

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji daya hambat minyak atsiri kulit buah jeruk purut (*Cytrus Hystrix*) berbagai konsentrasi terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* dan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* secara *in vitro* dapat disimpulkan bahwa:

1. Minyak atsiri kulit buah jeruk purut memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* dan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* secara *in vitro*.
2. Konsentrasi minyak atsiri kulit buah jeruk purut mempengaruhi besar daya hambat pertumbuhan bakteri. Daya hambat terbesar terbentuk pada minyak atsiri kulit buah jeruk purut konsentrasi 100% dengan kekuatan daya hambat lemah.
3. Terdapat perbedaan daya hambat minyak atsiri kulit buah jeruk purut terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* dan *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* dengan daya hambat lebih besar pada bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan:

1. Agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan minyak atsiri kulit buah jeruk purut sebagai agen antimikroba dengan menggunakan metode dilusi atau dengan melakukan perendaman kertas cakram dalam minyak atsiri kulit buah jeruk purut.

2. Penyetaraan suspensi dengan standar McFarland sebaiknya menggunakan spektrofotometer untuk mengetahui jumlah bakteri.

